

Wujudkan Indonesia Menjadi Global Halal Hub pada 2024, Menko Airlangga Tegaskan Peran Signifikan UMKM dan Kawasan Strategis Ekonomi



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/696/SET.M.EKON.3/11/2022

Wujudkan Indonesia Menjadi Global Halal Hub pada 2024, Menko Airlangga Tegaskan Peran Signifikan UMKM dan Kawasan Strategis Ekonomi

Istanbul, 25 November 2022

Tren positif pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus berlanjut pada kuartal III tahun 2022 memperlihatkan geliat produktivitas ekonomi nasional yang semakin membaik sejak pandemi Covid-19. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut yakni dengan berkembangnya Kawasan Industri Halal di Indonesia yang terus didorong dengan menciptakan ekosistem halal yang tepat dari hulu hingga hilir. Presiden Joko Widodo juga telah mengamanatkan untuk memperkuat berbagai upaya dalam menjadikan Indonesia sebagai Global Halal Hub pada tahun 2024.

Visi menjadikan Indonesia sebagai Global Halal Hub pada tahun 2024 diwujudkan dalam sejumlah kebijakan yang mendukung percepatan pengembangan kawasan industri halal di Indonesia. Hingga saat ini, telah terdapat beberapa Kawasan Industri Halal yang diberikan IUKIH (Izin Usaha Kawasan Industri Halal) seperti Halal Modern Valley di Banten, Safe Lock Halal Industrial Park di Jawa Timur, dan Bintan Inti Halal Hub di Kepulauan Riau.

Indonesia saat ini menempati posisi ke-4 dalam The Global Islamic Economy Indicator in the State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report. Posisi tersebut juga didukung oleh performa baik Indonesia yang menempati posisi di 10 besar negara dalam beberapa sektor ekonomi halal, seperti dalam sektor pangan, keuangan syariah, farmasi dan kosmetik, serta fashion.

Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara virtual pada pembukaan The 9th OIC Halal Expo and World Halal Summit yang digelar di Istanbul, Turkiye, Kamis (24/11).

“Untuk mewujudkan visi Indonesia menjadi Global Halal Hub pada tahun 2024, peran dari UMKM dan Kawasan Strategis Ekonomi di Indonesia menjadi sangat signifikan. Meningkatnya gaya hidup halal di Indonesia menciptakan pasar yang baik di tingkat domestik, ditambah dengan adanya kemudahan berusaha di Kawasan Strategis Ekonomi seperti di KPBPB dan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) membuat semakin mudahnya akses untuk menjangkau pasar global,” kata Menko Airlangga.

Lebih lanjut, Menko Airlangga juga menyampaikan pentingnya kolaborasi di tingkat regional di antara negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OIC), terutama dengan Republik Turkiye.

Sebagai informasi, kegiatan The 9th OIC Halal Expo and World Halal Summit merupakan pameran yang diadakan oleh Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan The Standard and Metrology Institute for Islamic Countries (SMIIC) di Istanbul, Turkiye pada 24 – 27 November 2022.

Sebagai salah satu negara mitra dagang terbaik Turkiye, Indonesia mendirikan paviliun terbesar dan diikuti oleh berbagai Pemerintah Daerah yang memiliki potensi halalnya. Salah satunya yakni KPBPB Bintang Wilayah Tanjungpinang dari Provinsi Kepulauan Riau yang menawarkan Kawasan Industri Halal Terintegrasi di Kawasan Dompok dan Senggarang.

“Melihat strategisnya sumber daya Indonesia dalam industri halal, Pemerintah mendukung potensi tersebut dengan kemudahan berusaha di FTZ, KEK, dan Kawasan Industri, yang juga didukung dengan industri manufaktur,” pungkas Menko Airlangga.

Dalam kegiatan tersebut, Asisten Deputy Penguatan Daya Saing Kawasan Kemenko Perekonomian Kartika Listriana juga terpilih untuk menjadi salah satu pembicara dan mempresentasikan kajiannya dalam konferensi *World Halal Summit*. Kajian tersebut membahas mengenai analisis pengembangan Kawasan Industri Halal di KPBPB untuk memasuki rantai halal global dan menjawab isu ketahanan pangan.

Terdapat lebih dari 47 pembicara dari lebih dari 26 negara dengan tema “*Exploring All Aspects of the Growing Global Halal Industry*”. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjangkau investor potensial di bidang rantai suplai halal yang lebih luas dan jejaring dengan fokus yang sama sebagai mitra potensial. (dep6/ltg/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia